

Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak, dan Kurs Tengah Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Natalia Jonatan^{1)*}, David Kiki Baringin MT Samosir²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾natalia.jntn@gmail.com

²⁾david.kiki@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;
Perbaikan September 2023;
Diterima September 2023;
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci:

Harga Emas
Harga Minyak
Kurs Tengah

Abstrak

Sekumpulan saham 45 perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia disebut Indeks LQ45. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya adalah faktor makroekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan variabel Harga Emas, Harga Minyak, dan Kurs Tengah yang akan diuji terhadap Harga Saham LQ45 selama tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari *website* resmi Bank Indonesia (BI) dan *investing*. Menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel penelitian yang diperoleh adalah 48 data *time series*. Program yang digunakan adalah SPSS versi 21, dengan penganalisaan data melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan Harga Emas, Harga Minyak, dan Kurs Tengah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham LQ45 dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Secara parsial menjelaskan bahwa Harga Emas, Harga Minyak dan Kurs Tengah berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham LQ45.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi, salah satunya adalah pasar modal, tempat berkumpulnya antara penjual maupun pembeli untuk tujuan melakukan transaksi perolehan modal (Martalena & Malinda, 2019). Pasar modal memiliki fungsi selain menjaga keseimbangan perekonomian, namun juga dapat menciptakan sistem pendanaan yang lebih efisien dengan memberikan opsi-opsi investasi kepada pemilik modal agar mendapatkan tingkat pengembalian paling efektif. Untuk mendukung terjadinya hal tersebut, perlu juga kerjasama diantara pelaku-pelaku pasar modal dalam menyajikan data yang dapat dipercaya serta dapat memudahkan kegiatan analisis untuk pengambilan keputusan.

Indeks LQ45 adalah salah satu indikator indeks yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 berasal dari beragam sektor seperti perbankan, konstruksi bangunan, pertambangan, properti hingga perdagangan barang produksi dan barang konsumsi, yang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham maupun pergerakan ekonomi. Atas tingkat kapitalisasi yang cukup besar dalam pasar saham dan nilai transaksi permodalannya, perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 sering menjadi pusat perhatian para investor untuk menaruh modalnya, selain berharap mendapatkan keuntungan tetapi juga tingginya tingkat kepercayaan pasar atas perusahaan tersebut.

Harga saham LQ45 pada tahun 2018 adalah Rp 982,73 dan meningkat 3,2% atau sebesar Rp 31,74 menjadi Rp 1.014,47 pada tahun 2019. Tetapi mengalami penurunan sebesar 9% hingga tahun 2021, pada Menurut (Adnyana, 2020), naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor mikroekonomi, faktor makro non-ekonomi dan makro ekonomi. Faktor mikroekonomi terdiri dari laba per saham, dividen per saham, dan rasio-rasio keuangan, sedangkan faktor makro non-ekonomi terdiri dari kejadian di luar hal ekonomi seperti hukum dan sosial, serta faktor

makro ekonomi terdiri dari faktor yang berasal dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi diantaranya suku bunga, kurs, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan harga bahan bakar serta indeks saham.

Selain saham, investor juga sering kali menanamkan modalnya pada jenis investasi lain salah satunya emas dengan alasan emas memiliki harga yang cenderung selalu naik dan tidak terpengaruhi oleh tingkat inflasi serta rendah risiko (Witjaksono, 2010). Harga minyak juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi tingkat indeks harga saham. Harga minyak yang meningkat dapat menambah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berpengaruh pada penurunan laba sehingga mempengaruhi Indeks LQ45. Tetapi disisi lain, tingginya minat masyarakat atas kebutuhan minyak menjadikan harga minyak melambung, dapat menguntungkan bagi para perusahaan pengekspor minyak dikarenakan investor lebih memilih menitipkan dananya ke perusahaan komoditi minyak dan tambang untuk harapan keuntungan yang lebih besar. Dalam setiap transaksi jual beli, berupa komoditas seperti emas dan minyak maupun kegiatan berinvestasi, kurs vauta asing akan diperhatikan. Transaksi investasi bukan hanya terjadi di dalam negeri tetapi juga dari luar negeri, menjadikan kurs sebagai salah satu faktor penting saat investor ingin menanamkan modalnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut (Sutandi, 2022), saham adalah modal yang disetor ke suatu perusahaan oleh investor lalu dikelola dan sebagian keuntungannya akan diberikan kepada para pemegang saham. Harga saham dapat terbentuk oleh permintaan dan penawaran transaksi jualbeli pada pasar modal sehingga investor menggunakannya untuk pengambilan keputusan investasi (Wilyaka & Pujiarti, 2022), tetapi dalam jangka panjang harga saham dapat menggambarkan kinerja dan mencerminkan nilai suatu perusahaan (R. T. M. Purnama, 2022). Harga saham adalah nilai surat atas kepemilikan suatu saham dan telah ditetapkan perusahaan yang menerbitkan saham, harga saham cenderung tidak stabil atau fluktuatif sehingga berdampak pada keadaan internal perusahaan dan nilai kurs rupiah (Athura & Sugandha, 2022).

Menurut (Martalena & Malinda, 2019), indeks harga saham adalah suatu indikator yang menggambarkan pergerakan harga saham dan kondisi pasar pada jangka waktu tertentu atau sebagai indikator tren pasar. Harga saham LQ45 (Liquid 45) merupakan daftar harga saham dari 45 perusahaan paling tinggi tingkat likuiditasnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan rutin diperbaharui setiap enam bulan sekali setiap awal bulan Februari dan Agustus.

Harga Emas

Emas adalah produk yang dapat diperjualbelikan dan termasuk sebuah bentuk pilihan investasi sektor riil selain investasi saham maupun obligasi (Pratiwi & Hendrawan, 2017). Pergerakan harga emas yang naik dapat mempengaruhi kecenderungan investor memilih emas sebagai portofolio investasinya dibandingkan investasi pada pasar modal akan berpengaruh pada indeks harga saham (Hamzah et al., 2021). Sistem Harga Emas yang dapat digunakan adalah London Gold Fixing.

Rumus perhitungan harga emas :

$$\text{Harga emas} = \frac{\text{Harga emas} \times \text{Kurs Jual}}{31,1035}$$

(1 Troy Ounce = 31,1035 gram)

Harga Minyak

Harga Minyak Bumi termasuk salah satu komoditi yang memiliki peranan penting dalam aktivitas ekonomi. Perubahan harga minyak baik kenaikan atau penurunan berdampak langsung pada perubahan biaya operasional yang mengakibatkan tingkat keuntungan kegiatan investasi ikut berubah (Prakoso et al., 2018).

Kenaikan harga minyak berdampak kepada dua jenis pihak, yaitu perusahaan yang bergerak pada pertambangan dan ekspor minyak, akan diuntungkan dengan mendapatkan kesempatan meningkatnya keuntungan serta ketertarikan minat investor, selain dari perusahaan itu, akan dirugikan dengan kenaikan biaya yang berdampak pada menurunnya laba perusahaan (Candra et al., 2021). Selain perusahaan yang dirugikan, tingginya harga minyak juga memberikan dampak pada inflasi, nilai tukar, keuangan negara, dan meningkatkan pengangguran (Pratiwi & Hendrawan, 2017).

Rumus perhitungan harga minyak dalam rupiah :

$$\text{Harga Minyak dalam Rupiah} = \text{Harga Minyak} \times \text{Kurs Jual}$$

Kurs Tengah

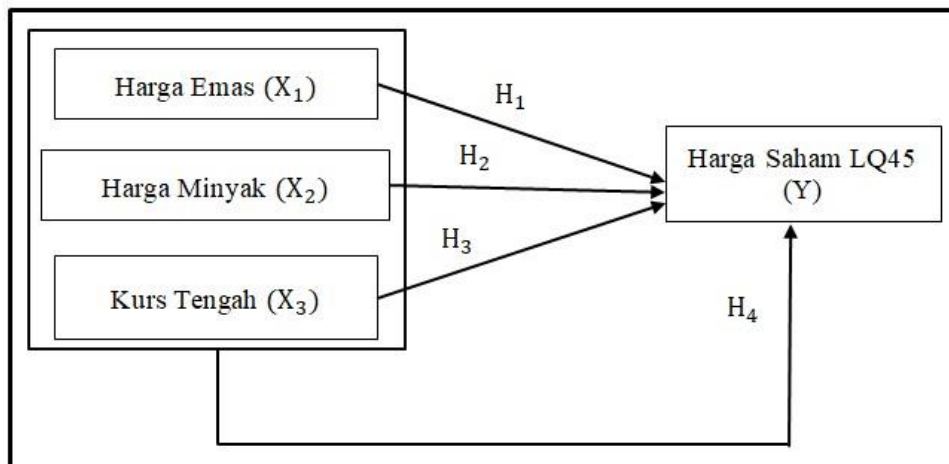
Menurut (Wibowo et al., 2021), kurs adalah harga mata uang dari mata uang lainnya berfungsi sebagai alat transaksi internasional dan salah satu indikator dalam melihat keadaan ekonomi suatu negara. Kurs merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi transaksi yang terjadi di dalam pasar modal (Wi, 2021). Menurut (M. purnama Purnama et al., 2021), kurs tengah acuan Bank Indonesia atau dikenal sebagai JISDOR (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*) adalah kurs antara kurs beli dan kurs jual yang biasanya digunakan perusahaan pada saat mengkonversi mata uang asing di pelaporan keuangannya.

Rumus Perhitungan Kurs Tengah :

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{(\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli})}{2}$$

Sumber : (M. purnama Purnama et al., 2021).

Kerangka Pemikiran



III. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penggunaan data berupa angka kemudian dianalisis dengan perhitungan statistika sehingga memunculkan tabel maupun grafik yang dapat menggambarkan objek penelitian (Sutisna, 2020). Data yang digunakan bersumber dari halaman internet *Investing* dan Bank Indonesia, merupakan data sekunder.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari, Harga Saham LQ45 periode Januari 2019-Desember 2021 sebagai variabel dependen dan variabel independen diantaranya Harga Emas, Harga Minyak, dan Kurs Tengah periode Januari 2019-Desember 2021, dengan jumlah 48 data *time series*.

Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi dan kepustakaan adalah teknik yang dipergunakan pada penelitian ini yang bertujuan untuk pengumpulan data. Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020), metode dokumenter merupakan cara menelusuri data historis dari sejumlah fakta atau data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi termasuk data yang tersimpan dalam *website*. Metode kepustakaan adalah teknik untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan topik penelitian melalui berbagai media seperti buku, jurnal, dan koran atau berita, maupun internet serta sumber lain.

Teknik Analisis Data

Aplikasi yang digunakan untuk melakukan penganalisaan data dan pengolahan data adalah program SPSS versi ke 21. Dengan teknik analisis data linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis diantaranya uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

IV. HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 ^a	,807	,794	,04929	,947

a. Predictors: (Constant), KURSTENGAH, HARGAEMAS, HARGAMINYAK

b. Dependent Variable: HARGASAHAMLQ45

Hasil (*Adjusted R*²) dari hasil di atas adalah sebesar 0,79 Atau 79%, artinya variabel independen mampu menjelaskan 79% pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,711	2,612		9,461	,000
	HARGAEMAS	-,304	,046	-,478	-6,621	,000
	HARGAMINYAK	,086	,029	,224	2,942	,005
	KURSTENGAH	-1,563	,258	-,461	-6,056	,000

a. Dependent Variable: HARGASAHAMLQ45

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Harga Emas dengan $-t_{\text{Hitung}} -6,62 < -t_{\text{Tabel}} -2,01$ serta nilai signifikansi yang lebih kecil ($0,00 < 0,05$), disimpulkan harga emas berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45 (H_1 diterima).
2. Harga Minyak dengan $t_{\text{Hitung}} 2,94 > t_{\text{Tabel}} 2,01$ serta nilai signifikansi yang lebih kecil ($0,005 < 0,05$), disimpulkan harga minyak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45 (H_2 diterima).
3. Kurs tengah dengan $-t_{\text{Hitung}} -6,06 < -t_{\text{Tabel}} -2,01$ serta nilai signifikan ($0,00 < 0,05$), disimpulkan kurs tengah berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45 (H_3 diterima).
4. Rumus analisis linear bergandanya adalah :

Harga Saham LQ45

$$= 24,711 - 0,304\text{HARGAEMAS} + 0,086\text{HARGAMINYAK} - 1,563\text{KURSTENGAH} + \varepsilon$$

3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,447	3	,149	61,317	,000 ^b
	Residual	,107	44	,002		
	Total	,554	47			

a. Dependent Variable: HARGASAHAMLQ45

b. Predictors: (Constant), KURSTENGAH, HARGAEMAS, HARGAMINYAK

Berdasarkan tabel, $F_{Hitung} 61,317 > F_{Tabel} 2,82$, nilai signifikan ($0,00 < 0,05$) maka disimpulkan harga emas, harga minyak, dan kurs tengah berpengaruh secara simultan terhadap harga saham LQ45 (H_4 diterima).

V. KESIMPULAN

Disimpulkan dari hasil pengujian secara parsial, variabel harga emas berpengaruh negatif terhadap harga saham LQ45, harga minyak berpengaruh positif terhadap harga saham LQ45, dan kurs tengah berpengaruh negatif terhadap harga saham LQ45. Harga emas, harga minyak, dan kurs tengah berpengaruh secara simultan terhadap harga saham LQ45.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Athura, S. A., & Sugandha. (2022). Pengaruh ROA, PER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021. *EMaBI*, 3, 1–10. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/emabi/article/view/1671/1015>
- Candra, R., Hidayat, G. R. R., Wi, M. G., & Np, E. (2021). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 14(2)*.
- Hamzah, H., Valeriani, D., & Yusufany, A. (2021). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *SOROT*. <https://doi.org/10.31258/sorot.16.2.85-98>
- Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal* (1st ed.).
- Prakoso, D. N., Firdaus, M., & Andati, T. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Return Indeks LQ 45 Dan Pefindo 25. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.4.3.387>
- Pratiwi, E., & Hendrawan, R. (2017). PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, FAKTOR EKONOMI MAKRO DAN INDEKS DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM LQ 45 PERIODE 2008-2012 DALAM KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Manajemen Indonesia*. <https://doi.org/10.25124/jmi.v14i1.349>
- Purnama, M. purnama, Hanitha, V., & Purnama, O. (2021). Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak, Kurs Tengah Bank Indonesia, dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Juli 2020 - Desember 2020. *ECo-Buss*, 3(3). <https://doi.org/10.32877/eb.v3i3.198>
- Purnama, R. T. M. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Total Asset Turnover, Return On Equity & Debt To Asset Ratio Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(Vol. 1 No. 3 (2022): EMaBI), 240–248. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1694/1037>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik . In *Deepublish*.
- Sutandi, W. S. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021. *Global Accounting*, 3(Vol. 1 No. 3 (2022): Global Accounting), 176–183.

<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1717/1058>

- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Universitas Negeri Gorontalo, 1*(1).
- Wi, Y. P. (2021). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Inflation , Kurs Dan Interest Rate (IR) Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 -2018. 1*(1), 1–9.
- Wibowo, S., Sutisna, N., Se Fung, T., & Januardi, L. (2021). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. 2.* <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Wilyaka, P., & Pujiarti, P. (2022). The Effect Debt To Equity Ratio, Profitability and Earning Per Share Sub-Sector Companies Food and Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. *Proceedings: Economics and Business, 1*(2), 1–8.
- Witjaksono, A. A. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG. *Masters Thesis*.